Daily Trading Plan

19 Maret 2021

Potensi Menguat

anugerah sekuritas indonesia

Pergerakan IHSG

Market Date	IHSG	18 Maret 2021	
Close	6,347.82	Value (Rp Triliun)	11.29
Change (poin)	70.60	Volume (Miliar Lbr)	17.98
Persen (%)	1.11%	Rupiah vs US$ (closed)	14,258
Average PER (x)	11	LQ 45 Persen (%)	1.83

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,129	2,506	623

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	32,862.00	(153.1)	-0.47%
Nasdag	13,116.00	(409.03)	-3.12%
FTSE	6,780.00	17.01	0.25%
DAX	14,776.00	178.90	1.21%
CAC 40	6,063.00	7.97	0.13%
Hangseng	29,406.00	371.60	1.26%
Nikkei 255	30,217.00	302.40	1.00%
Strait Times	3,138.00	28.01	0.89%
Yield Indo Sun 10Y	6.9594	(0.0170)	-0.24%
Yield US10Y	1.7300	0.0890	5.14%
VIX	21.58	2.3500	10.89%
Como Indx	187.14	(5.540)	-2.96%
IndoCDS	76.43	(2.311)	-3.02%
EIDO	22.84	(0.27)	-1.18%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel ($/ton)	16,012.50	(190.00)	-1.19%
Tin ($/ton)	25,957.50	227.50	0.88%
Gold ($/t.onz)	1,732.50	5.40	0.31%
CPO (RM/ton)	3,796.00	(139.00)	-3.66%
Oil NYMEX ($/barrel)	60.00	(4.60)	-7.67%
Coal NEWC ($/ton)	90.00	0.55	0.61%
Wood Pulp	5,925.00	(100.00)	-1.69%

Sumber :bloomberg,iqplus

Market Review

- Teknikal rebound setelah tiga hari sebelumnya mengalami pelemehan, namun pada perdagangan kemarin IHSG mampu lonjak capai 70,60 poin menuju 6.347. Saham-saham yang mengalami penguatan dari mulai sektor *misc industrial, Infranstructure, Basic Industrial.* Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp11,29 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan beli bersih senilai Rp622 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ASII, BMRI, BBCA, BBRI, TLKM, ANTM, DOID, BBNI, TINS, ADRO
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, DOID, UNIQ, BUMI, BGTG, CENT, BABP, BULL, SBAT.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BMRI, BBCA, BBRI, ASII, TLKM, BBNI, UNTR, ADRO, INCO.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, ASII, BBRI, TLKM, BMRI, ARTO, BBNI, ANTM, CPIN.
- Emiten Lose %: ERAA, JPFA, WIKA, KLBF, MEDC, INDF, BTPS, ANTM, BSDE, AKRA, SMRA.
- Emiten Top % : INKP, ITMG, BMRI, ADRO, UNTR, BBNI, TBIG, SMRA, ASII, TKIM.
- Sepanjang perdagangan kamis kemarin, mayoritas bursa Asia pada umumnya bergerak dikawasan positif hingga ditutup menguat. Berkurang ekspektasi negatif setelah Ketua Dewan Gubernur Bank Sentral AS memastikan untuk mempertahankan suku bunga The Fed tetap rendah hingga tahun 2023. Kecemasan tersebut menjadi sentimen positif ke *emerging market* dan mata uang Asia pada umumnya mengalami apresiasi.
- Dow Jones semalam ditutup koreksi 153,10 poin menuju 32.862 pasca cetak rekor baru atau tertekan dengan aksi *profit taking.* Aksi jual saham dengan memanfaatkan kekhawatiran pasar terhadap lonjakan yield obligasi AS untuk tenor 10 tahun sebesar 5,14% menuju 1,730. Kecemasan tersebut mendorong investor ekspektasi buruk dengan inflasi AS peluang naik.
- Teknikal rebound, mayoritas bursa Uni Eropa berakhir dikawasan positif. Pelaku pasar optimisme dengan upaya Bank Sentral AS bisa mendukung pasar keuangan dengan memutukan suku bunga rendah.
- Harga spot minyak mentah pada perdagangan semalam ditutup anjlok 7,67% menuju US$60,00/barrel tertekan dengan kecemasan yang berlebihan dari kabar peluncuran vaksin yang relatif lambat di kawasan Uni Eropa menekan ekspektasi perlambatan ekonomi Uni Eropa.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.285 Support I : 6.315 sedangkan Resistence I : 6.370 dan Resistence II: 6.395
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 6.570 kasus menjadi 1.443.853 kasus, jumlah dirawat menjadi 131.753 orang, yang meninggal tambah 227 orang menjadi 39.142 orang dan jumlah yang sembuh tambah 6.285 pasien sebesar 1.272.958 orang
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Maret 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dari meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global, di tengah prakiraan inflasi yang tetap rendah. Untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional lebih lanjut, Bank Indonesia lebih mengoptimalkan kebijakan makroprudensial akomodatif, akselerasi pendalaman pasar uang, dukungan kebijakan internasional, serta digitalisasi sistem pembayaran. Perekonomian global berpotensi tumbuh lebih tinggi dari prakiraan sebelumnya meskipun belum berjalan seimbang dari satu negara ke negara lain.
- Eufhoria dari lonjakan bursa eksternal dimulai dari bursa Dow Jones hingga ke mayoritas bursa Asia pada umumnya mengalami penguatan. IHSG pada perdagangan kamis berakhir lonjak capai 1,11% menuju 6.347. Lonjakan bursa Indonesia ikutin dengan aksi beli investor asing dengan bukukan pembelian bersih capai Rp623 miliar. Namun untuk perdagangan hari ini IHSG rawan dengan *profit taking* pasca lonjakan pada penutupan perdagangan kemarin. Dimana harga spot komoditas yang mengalami tekanan cukup tajam seperti harga minyak mentah anjlok capai 7,67% CPO anjlok 3,66% dan nickel turun 1,19%. Koreksi harga spot komiditas dampak dari lonjakan yield obligasi AS atau yield obligasinya tertinggi sepanjang 14 bulan terakhir. Kemasan tersebut salah satu sentimen negatif untuk bursa Asia termasuk ke bursa Indonesia. Diharapkan sektor lainnya bisa berbanding terbalik dimulai dari perbankan, property maupun konstruksi. Kebijakan fiscal dari Menteri Keuangan Sri Mulyani menjadi sentimen positif seperti pengurangan pajak-pajak dimulai dari PPh, PPNBM maupun bantuan sosial. Sedangkan untuk BI kemarin mempertahankan suku bunga tetap level 3,50%
- BOW : TOWR, TBIG, EXCL, TLKM, INDY, ITMG, ADRO, PTBA, BBTN, AGRO, BRIS

anugerah sekuritas indonesia

NEWS EMITEN

ANTM – Laba Bersih 2020 Lonjak Capai 492% .
PT Aneka Tambang Tbk menunjukkan kinerja impresif sepanjang tahun 2020. Emiten pelat merah ini membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 1,15 triliun. Lonjakan laba bersih capai 492,87% dari laba bersih tahun 2019 yang hanya Rp 193,85 miliar. Kinerja laba bersih yang naik signifikan di tengah penurunan penjualan disinyalir karena turunnya sejumlah beban di tahun lalu. Lihat saja, beban pokok penjualan ANTM misalnya, turun 19,01% dari semula Rp 28,27 triliun menjadi Rp 22,89 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : 50,46x

BNII – Pefinda Berikan Peringkat Utang level idAA
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat idAAA untuk PT Bank Maybank Indonesia Tbk, obligasi berkelanjutan II/2017, dan obligasi berkelanjutan III/2019. Pefindo juga menegaskan peringkat idAA untuk obligasi subordinasi berkelanjutan II/2014. Prospek perusahaan atas peringkat tersebut adalah stabil dan memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk memenuhi komitmen jangka panjang. (Sumber: Emitennews.com)PER :25,63x

SCMA – Tuntaskan Program Buyback.
PT Surya Citra Media Tbkmenuntaskan aksi program pembelian kembali (buyback) saham sebanyak 2.132.177.090 saham atau 14,43% dari modal disetor perseroan. saham yang dibeli tersebut untuk dikuasai sebagai saham treasuri sdengn mengacu kepada ketentuan peraturan yang berlaku. Sebelumny Surya Citra Media pada Rabu (25/11/2020) meraih fasilitas pinjaman sebesar Rp 1,5 triliun dari PT Bank HSBC Indonesia. Dana ini akan dimanfaatkan untuk membiyaia modal kerja perusahaan.(Sumber: Kontan.co.id) PER : 21,22x

NIKL – Laba Bersih 2020 Naik 1,41% Senilai US$2,718 Juta.
PT Pelat Timah Nusantara Tbk laba bersih NIKL menjadi USD2,718 juta pada akhir tahun 2020, atau tumbuh 1,41 persen dibanding akhir tahun 2019, yang tercatat USD2,68 juta. total penjualan sebesar USD144,728 juta atau turun sekitar 11,25 persen jika dibandingkan dengan realisasi penjualan pada tahun 2019, yang sebesar USD163,085 juta. penurunan beban pajak sebesar 24,91 persen menjadi USD913,56 ribu dibanding akhir tahun 2019 sebesar USD1,216 juta. (Sumber: Emitennews.com) PER : 9,89x

AUTO – Proyeksi Peningkatan Penjualan Kendaraan.
PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) menyiapkan berbagai strategi mulai dari efisiensi hingga memperkuat penjualan online, sejalan dengan proyeksi peningkatan penjualan kendaraan pada 2021. strategi yang dimaksud yakni melakukan efisiensi dalam proses produksi yang disertai dengan memperkuat penjualan online melalui platform resmi seperti astraotoshop.com dan melalui official store Astra Otoparts di beberapa e-commerce. pendapatan perseroan yang ditopang oleh sektor perdagangan yang berbasis dari banyaknya unit kendaraan yang beredar. (Sumber: Emitennews.com) PER : 9,15x

KRAS – Ekspansi Ke Pasar Eropa.
PT Krakatau Steel Tbk akan meningkatkan volume penjualan tahun ini. Menyusul ekspor perdana ke Malaysia, Maret ini, melalui anak usaha PT Krakatau Bandar Samudera (KBS), mulai mengirim produk ke Eropa. PT KBS akan membantu KRAS mengekspor ke Australia. Di Eropa, HRC menjadi produk utama. Sedang untuk Malaysia, ekspor HRC yaitu Hot Rolled Plate (HRP), dan Hot Rolled Pickled Oil (HRPO). Periode Januari-Februari 2021, penjualan produk baja Krakatau Steel meningkat menjadi 311.758 ton dibanding edisi sama 2020 sebesar 290.645 ton. (Sumber: Emitennews.com) PER : -1,78x

CENT – Bukukan Rugi Bersih 2020 Senilai Rp16 Miliar.
PT Centratama Telekomunikasi Tbk hingga akhir 2020 mencatatkan rugi tahun berjalan senilai Rp509,18 miliar.Sementara pada tahun 2019 CENT masih mencatat laba tahun berjalan Rp8,912 miliar. Sehingga rugi bersih per saham Rp16,33, sedangkan akhir tahun 2019, yang tercatat laba per saham Rp0,29. total pendapatan usaha sepanjang tahun 2020 tercatat sebesar Rp1,096 triliun, atau naik 31,88 persen dibanding tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp831,77 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER:13,92x

PTBA – Tingkatkan Produksi Karbon AKtif.
PT Bukit Asam Tbk (PTBA) bersiap memproduksi karbon aktif, produk hilirisasi batu bara. Pengembangan karbon aktif itu sudah ada titik terang. Kepastian tersebut menyusul teken *Head of Agreement (HoA)* dengan Activated Carbon Technologies Pty, Ltd (ACT) berbasis di Australia pada pengujung tahun lalu. Karbon aktif dapat dimanfaatkan untuk proses penjernihan dan pemurnian air, pemurnian gas dan udara, filter industri makanan, penghilang warna untuk industri gula dan MSG. Dengan begitu, penggunaan bidang farmasi sebagai penetral limbah obat-obatan agar tidak membahayakan lingkungan. (Sumber: Emitennews.com) PER :-1,53x

SAME – Incar dana Rights Issue Senilai Rp1,19 Triliun.
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk membidik dana hasil penawaran umum terbatas (PUT) I atau rights issue senilai Rp 1,19 triliun. Raihan tersebut didasarkan jumlah saham baru yang bakal diterbitkan mencapai 5,99 miliar unit atau setara dengan 50,42% dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada harga Rp 200 per saham. perseroan harga pelaksanaan rights issue ditetapkan Rp 200 per saham. Dari pelaksanaan rights issue, pengelola rumah sakit OMNI akan menerima dana Rp 1,19 triliun. Setiap pemegang 10.000 saham berhak atas 10.169 HMETD dengan setiap satu HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru. Jika saham baru yang ditawarkan dalam rights issue ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh pemegang HMETD, sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya.(Sumber: Bisnis.com) PER : -3,11x

anugerah sekuritas indonesia

Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian **INDY** Closed price : 1.540 Buy Kisaran : 1.500-1.30 Support : 1.480 Target 1 Jual : 1.600 Target 2 Jual : 1.650 **ADRO** Closed price : 1.270 Buy Kisaran : 1.230-1.250 Support : 1.200 Target 1 Jual : 1.320 Target 2 Jual : 1.400 **PTBA** Closed price : 2.750 Buy Kisaran : 2.700-2.730 Support : 2.670 Target 1 Jual : 2.840 Target 2 Jual : 2.930 **DISCLAIMER ON**	**EXCL** Closed price : 2.210 Buy Kisaran : 2.170-2.200 Support : 2.150 Target 1 Jual : 2.300 Target 2 Jual : 2.350 **BBTN** Closed price: 1.935 Buy Kisaran : 1.910-1.930 Support : 1.890 Target 1 Jual : 2.000 Target 2 Jual : 2.050 **AGRO** Closed price : 1.295 Buy Kisaran : 1.270-1.290 Support : 1.250 Target 1 Jual : 1.350 Target 2 Jual : 1.430 **DISCLAIMER ON**

Notasi Khusus - 17 Maret 2021

No	Nama	Notasi
1	CANI	E
2	CMPP	E
3	RIMO	L,Y
4	ALMI	E
5	ETWA	E,Y
6	SUGI	L,Y
7	MABA	D,L,Y
8	TIRT	E
9	GIAA	E
10	CNTX	E
11	GGRP	M
12	GOLL	B,L,C,Y
13	BKSL	M
14	SAFE	E
15	ARGO	E
16	AISA	E
17	SKYB	L,Y
18	GLOB	E
19	POLL	M
20	MDRN	E
21	BTEL	E
22	CNKO	E,L,Y
23	ZBRA	E
24	TELE	M,E,L,Y

No	Nama	Notasi
25	MTRA	B,L,Y
26	NUSA	L,Y
27	KARW	E
28	TRIO	E,D
29	HKMU	M
30	HOME	A
31	MGNA	E,D,S
32	NIPS	L,Y
33	SULI	E
34	DWGL	E
35	KRAH	M,L,Y
36	MITI	E,S
37	UNIT	L
38	ENVY	S
39	INTA	E
40	UNSP	E
41	OCAP	E
42	SIMA	E,L,Y
43	JKSW	E,S
44	GTBO	S
45	LAPD	E
46	ARTI	E
47	PLAS	L
48	TAXI	E

No	Nama	Notasi
49	SQMI	E
50	POLY	E
51	MYRX	L,Y
52	TRAM	L,Y
53	ARMY	L,Y
54	ABBA	E
55	COWL	L,Y
56	NASA	S
57	KIJA	Y
58	KBRI	L,S,Y

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE 2020	PROJECTIONS 2021	2022
World Output	**-3.5**	**5.5**	**4.2**
Advanced Economies	**-4.9**	**4.3**	**3.1**
United States	-3.4	5.1	2.5
Euro Area	-7.2	4.2	3.6
Germany	-5.4	3.5	3.1
France	-9.0	5.5	4.1
Italy	-9.2	3.0	3.6
Spain	-11.1	5.9	4.7
Japan	-5.1	3.1	2.4
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0
Canada	-5.5	3.6	4.1
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1
Emerging Markets and Developing Economies	**-2.4**	**6.3**	**5.0**
Emerging and Developing Asia	-1.1	8.3	5.9
China	2.3	8.1	5.6
India	-8.0	11.5	6.8
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0
Emerging and Developing Europe	-2.8	4.0	3.9
Russia	-3.6	3.0	3.9
Latin America and the Caribbean	-7.4	4.1	2.9
Brazil	-4.5	3.6	2.6
Mexico	-8.5	4.3	2.5
Middle East and Central Asia	-3.2	3.0	4.2
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0
Sub-Saharan Africa	-2.6	3.2	3.9
Nigeria	-3.2	1.5	2.5
South Africa	-7.5	2.8	1.4
Memorandum			
Low-Income Developing Countries	-0.8	5.1	5.5

Source: IMF, *World Economic Outlook Update*, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND IMF.org

Sumber :_International Monetery Fund (World Econonic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021
Real GDP growth
Year-on-year % change

	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20[1]	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain[2]	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India[3]	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.
2. Spain is a permanent invitee to the G20.
3. Fiscal years, starting in April.

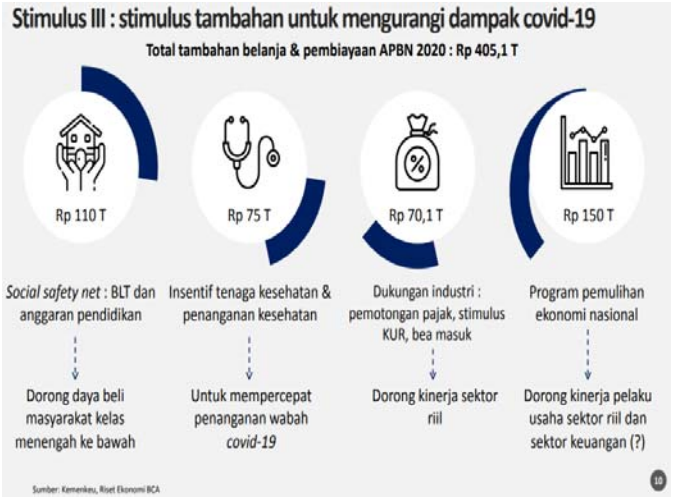

Sumber: Indonesia macroeconomic update,Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division
Rio
rio@anugerahsekuritas.co.id
rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia
Head Office
Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3
Jl. Letjen Suprapto - Cempaka Putih
Jakarta 10640 - Indonesia
Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432
E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan
Rukan Patal Senayan Blok F - 23
Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan
Jakarta 12210
Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Kota
Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7
Jakarta 11230
Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta
Jl. Gayam no. 37
Yogyakarta 55225
Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya
Ruko Shop House Blok C No.3
Jl. Pemuda No.33-37
Surabaya (60271)
Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya
Raya Darmo Square
Business Centre Building Kav. R - 7
Jl. Raya Darmo no. 54 - 56
Surabaya 60264
Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang
Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48
Malang
Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk
Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15
Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan
Jakarta 11620
Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515